

DUKUNG PROGRAM 'BANTUL BERSIH SAMPAH'

Rajut Kantong Plastik, Warga Sanden Raup 'Cuan'

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul telah memprogramkan tahun 2025 sebagai kabupaten yang bersih sampah. Masyarakat tidak lagi membuang sampah di sembarang tempat dan tidak ada lagi memasok sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Piyungan. Pengolahan sampah cukup sampai di kalurahan masing-masing.

Dengan program Tahun 2025 Bantul bersih sampah tersebut kini masyarakat, mulai dari perorangan, kelompok maupun berkolaborasi dengan akademisi berlomba-lomba mencari cara bagaimana bisa mengolah sampah tanpa harus dibuang. Tetapi bisa dimanfaatkan lagi dan bisa menjadi uang.

Bank sampah mulai bermunculan di tingkat pedusunan maupun kalurahan. Berbagai cara untuk mengolah sampah melalui 3R, yakni dengan Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali) dan Recycle (daur ulang).

Salah satunya, Diko Andri Kurniawan (26) warga Wirosutan Gadingsari Sanden, mempunyai cara sendiri yang belum dilakukan oleh orang lain, yakni merajut sampah plastik untuk dijadikan kerajinan, seperti tas, topi, kombinasi jaket dan lainnya.

Diawali dari tahun 2020, Diko berinovasi mengubah kantong-kantong plastik bekas atau limbah dijadikan rajutan sejenis kain tenun untuk membuat berbagai bentuk kerajinan seperti tas, topi, kombinasi jaket dan lainnya.

Cara membuat rajutan plastik sampah cukup mudah, yakni kantong plastik yang sudah dibersihkan, lalu dipotong memanjang dan dipilin menjadi benang plastik untuk dirajut dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) buatan Dito sendiri.

"Selain kantong plastik kami juga mengolah tutup botol plastik bekas menjadi beberapa jenis kerajinan asesoris, seperti gelang, kalung, gantungan kunci dan lainnya," papar Diko.

Untuk produk kerajinan hasil inovasi Diko dipasarkan melalui online maupun offline. Bekerjasama dengan Dinas UMKM DIY, lewat Bandara Internasional Yogyakarta, toko-toko kerajinan di Jakarta, Bandung, Semarang, Bali dan kota lainnya. Omset penjualan kerajinan buatan Diko ini bisa mencapai Rp 5 juta hingga Rp 8 juta perbulan.

Harga untuk kerajinan tenun plastik dari jenis tas, topi hingga jaket dari Rp 35 ribu hingga Rp 100 ribu.



KR-Judiman

Diko dengan hasil inovasinya berupa jaket, tas dan lainnya.

SERAHKAN PAKET ALAT SEKOLAH PMI Bantul Peduli Korban Banjir Jembrana



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan alat sekolah untuk korban banjir di Jembrana.

BANTUL (KR) - PMI Bantul peduli dan membantu siswa sekolah korban banjir bandang di Kabupaten Jembrana Bali. Bantuan berupa 60 paket sekolah terdiri dari tas, buku, pulpen, penggaris, pensil, penghapus dan rautan diserahkan KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM selaku Dewan Kehormatan PMI Bantul, usai melakukan kunjungan kerja bersama rombongan PMI Bantul ke Bandung Bali Minggu (30/10).

Rombongan PMI Bantul yang diketuai Wirmon Samawi SE MIB diterima Wakil Bupati Jembrana, I Gede Ngurah Patriana Krisna ST MT yang juga selaku Ketua PMI Jembrana.

I Gede Ngurah Patriana mengaku terharu dan bahagia menerima rombongan PMI Bantul yang peduli terhadap korban banjir di Jembrana. Menurutnya, banjir bandang di Jembrana yang terjadi Minggu (16/10) lalu mengakibatkan 156 rumah warga terendam, 7 jembatan putus. Korban jiwa 1 orang meninggal. Sedangkan tanggap darurat diberlakukan hingga November 2022.

Ketua PMI Jembrana mengungkapkan,

bantuan berupa paket sekolah yang diberikan PMI Bantul sangat bermanfaat bagi anak-anak, mengingat keperluan sekolah anak-anak di wilayah terendam banjir proses belajarnya mengalami kendala.

I Gede Ngurah Patriana juga berharap kedatangannya PMI Bantul ke Jembrana ini akan berlanjut bisa bekerjasama dan bertukar pengalaman terkait Kepala-kepala merahan dan tentang penanganan kebencanaan, karena PMI Bantul relawannya dikenal sangat solit dan tangguh pada saat menghadapi bencana.

Sejak peristiwa gempa bumi besar 27 Mei 2006 yang memporakporandakan wilayah Bantul, Yogya dan sekitarnya memang banyak bermunculan kelompok atau forum relawan yang bertandang dalam menangani korban dampak bencana.

Kelompok-kelompok relawan tersebut hingga sekarang tetap solid dan bergabung dengan PMI Bantul dan selalu siaga menangani bencana, seperti banjir, tanah longsor, angin kencang dan lainnya.

(Jdm)-f

Dalang Cilik SDN Banyuripan Pukau Pengunjung

BANTUL (KR) - Ada yang menarik dari kegiatan Festival Literasi yang dihelat Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Bantul di kompleks aula Dikpora setempat. Yaitu penampilan dalang cilik, Setyajid Kelud Sasongko dari SD Negeri Banyuripan Kasihan Bantul.

Siswa kelas 1 SD tersebut terlihat lincah membawakan lakon Sang Gatotkaca. Dengan mengusung tema 'Literasi Menuju Generasi Cerdas dan Berbudaya' kegiatan Peringatan Bulan Bahasa tersebut diikuti siswa jenjang

TK, SD dan SMP dari 17 kapanewon di Bantul. Selain berbagai lomba dan penampilan seni, dihadirkan pula stan literasi. "Sekolah harus mengapresiasi dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mengembangkan potensinya di segala bidang. Jadi bagi kami ajang ini juga merupakan kesempatan untuk memperkenalkan keberadaan SD Banyuripan kepada masyarakat secara lebih luas," jelas Kepala SDN Banyuripan, Drs Sumar, dalam keterangan persnya yang diterima KR, Selasa (1/11).

(Ria)-f

LPMK Punya Peran Strategis Majukan Wilayah

BANTUL (KR) - Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK) punya peran strategis dalam membangun sebuah wilayah. Peran LPMK saat ini tidak hanya berbasis pada orientasi pembangunan fisik, tapi juga pembangunan Sumber Daya Manusia dan pelestarian kebudayaan.

"Karena peran LPMK nantinya adalah salah satu urusan Keistimewaan Yogyakarta," jelas Lurah Guwosari Kapanewon Pajangan Bantul, Masduki Rahmad SIP didampingi tokoh masyarakat Dusun Kentolan Lor Guwosari, HR Dalijan (Mbah Kentol), di sela acara kirab budaya jejang pemilihan LPMK, Minggu (30/10).

Masduki mengungkapkan, keberadaan LPMK sangat vital. Nantinya juga mengkoordinasikan di level bawah untuk pembangunan di padukuhan. "Tapi LPMK nantinya diberikan tugas mengakomodir

dikemas dalam kirab budaya dan demokrasi," ujarnya.

Tokoh masyarakat Kentolan Lor, HR Dalijan (Mbah Kentol), mengungkapkan kirab tersebut untuk mendorong animo warga memberikan hak suaranya dalam pemilihan LPMK. "Awalnya kan warga tidak ada yang mau untuk diajukan calon Ketua LPMK, kemudian saya dorong agar bersedia. Alhamdulillah ada enam



KR-Sukro Riyadi

Calon Ketua LPMK Dusun Kentolan Lor mengikuti kirab sebelum pemilihan.

Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

MULAI
1
NOVEMBER
2022

ada yang baru
di Koran Merapi
lebih SEGAR & MENARIK



Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

...BACAAN SEMUA KALANGAN...

ALAMAT REDAKSI :
Jl. Margo Utomo (d/h P. Mangkubumi)
40 - 42 Yogyakarta 55232
Telp / Faks (0274) 565685 ext 124
email : redaksimerapi2021@gmail.com

IKLAN :
0274-565685 ext 114
email : ik14nmer4pi@gmail.com

Tragedi Kanjuruhan Harus Ada yang Tanggung Jawab

PENGUMUMAN STUDI AMDALRENCANA USAHA/KEGIATAN PEMBANGUNAN TAMAN BUDAYA SLEMAN OLEH DINAS KEBUDAYAAN SLEMAN DI DESA DUKUH, KALURAHAN PENDOWOHARJO, KAPANEWON SLEMAN, KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 tentang Keterlibatan Masyarakat Dalam AMDAL dan Izin Lingkungan. Diumumkan bahwa Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman akan melakukan Rencana Kegiatan/Usaha Pembangunan Taman Budaya Sleman dengan informasi sebagai berikut:

Alamat Kegiatan : Desa Dukuh, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

- Data Teknis**
 - Lahan seluas 25.776,70 m²
 - Luas Dasar Bangunan seluas 7.298,55 m²
 - Luas Bangunan seluas 15.020,00 m²
- Dampak yang ditimbulkan**

Dampak Positif : Meningkatnya potensi pariwisata lokal berupa desa wisata dan meningkatkan pengembangan kebudayaan dalam masyarakat.

Dampak Negatif : Penurunan Kualitas Udara, Kebisingan, Gangguan Lalu Lintas, Penurunan Kualitas Air Permukaan, Geologi, dan Perubahan Persepsi Masyarakat.

Saran, pendapat dan tanggapan masyarakat dapat disampaikan secara tertulis paling lambat 10 hari kerja sejak pengumuman ini dikeluarkan, dapat disampaikan melalui :

- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman
Jl. KRT Pringgodingrat No.9 Beran, Beran Kidul, Kec. Sleman, DIY
Telepon : (0274)-868-316
Email : dinlh@slemankab.go.id
- Dinas Kebudayaan Sleman (Kundha Kabudayaan)
Jl. KRT Pringgodingrat No.11 Beran, Beran Kidul, Kec. Sleman, DIY
Telepon : (0274)-868-542
Fax : (0274)-868-542

Tanggal waktu penyampaian SPT 2 November 2022 s/d 11 November 2022